

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yg alamiah, dimulai dari proses bertemuanya sel telur dan sel sperma sampai berkembangnya janin di dalam uterus. Lamanya kehamilan yang normal yaitu 280 hari. Kehamilan di bagi dalam tiga fase yakni trimester I masa kehamilan dari minggu I sampai minggu ke-13, trimester II masa kehamilan dari minggu ke-14 sampai minggu ke-26, dan trimester III masa kehamilan dari minggu ke-27 sampai masa persalinan (Mariantari, dkk 2014).

Selama proses kehamilan ada berbagai hal yang dialami ibu hamil terutama pada trimester I, salah satu hal yang sering dialami ibu hamil pada trimester I yaitu mual dan muntah yang merupakan gejala awal yang dialami pada kehamilan, sebagian ibu hamil pada masa kehamilannya hanya mengalami mual tanpa disertai muntah yang sering dikenal dengan (*morning sickness*) yang terjadi karena peningkatan kadar hormon Chorionic Gonadroyhopin (Kustriyani, dkk 2017).

Emesis gravidarum ini menyebabkan perubahan metabolisme tubuh karena perubahan keseimbangan elektrolit dan kalium,, kalsium dan natrium dan perubahan itu terjadinya karena penurunan nafsu makan Ibu. Emesi gravidarum yang terus menerus ini akan membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya (Ratih, dan Qomariah, 2017).

Ada beberapa cara dalam mengatasi emesis gravidarum yaitu dengan cara farmakologis salah satunya yaitu piridoksin yang mengandung vitamin B6 dengan cara non farmakologis yaitu dengan cara mengonsumsi pisang kapok yang banyak karena banyak mengandung flavonoid dan vitamin B6 yang berfungsi mengatasi emesis gravidarum dan juga dengan terapi non farmakologis yaitu dengan pengaturan diet dan dukungan emosional (Ratih, dan Qomariah, 2017).

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2012 menegaskan setiap tahun diseluruh dunia 358.000 ibu meninggal saat hamil dan bersalin di mana 355.000 ibu (99%) dan berasal dari negara berkembang termasuk Indonesia. Rasio

kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan grade tertinggi dengan 290 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di negara maju, yaitu 14 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Erlinawati, dkk, 2014).

Menurut hasil data Survei Data Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) berjumlah 359/100.000 kelahiran hidup. Hal tersebut masih jauh dari target pemerintah dalam percepatan pencapaian target *Millenium Development Goal*(MDG), yakni menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 102/100.00 angka kelahiran hidup pada tahun 2015 (Puspita, dan Kurnia, 2017).

Berdasarkan data profil Kabupaten/ Kota Sumatera Utara tahun 2016 jumlah kematian ibu pada tahun 2016 tercatat sebanyak 239 kematian. Namun bila di konversi maka berdasarkan profil Kabupaten/ Kota maka AKI Sumatera Utara adalah 85/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut jauh berbeda dan diperkirakan belum menggambarkan AKI yang sebenarnya pada populasi, terutama bila dibandingkan dari hasil sensus penduduk 2010 AKI di Sumatera Utara sebesar 328/100.000 kelahiran hidup, angka ini masih cukup tinggi apabila dibandingkan dengan angka nasional hasil survei penduduk 2010 sebesar 259/100.000 kelahiran hidup(Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian Ratih, dan Qomariah (2017), tentang kandungan vitamin B6 pada pisang kapok alternative mengatasi mual muntah pada ibu hamil menunjukkan pisang kepok yang direbus selama 40 menit mengandung vitamin B6 sebesar 0,3646 mg/ml bisa direkomendasikan untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil.

Hasil penelitian Ratih, dan Qomariah (2017), tentang efektivitas konsumsi pisang kepok terhadap emesis gravidarum trimester I di Kabupaten Kampar menunjukkan ada pengaruh yang signifikan frekuensi emesis gravidarum terhadap ibu hamil trimester I sebelum dan setelah konsumsi pisang kepok di dapatkan $p=0,04$ yang mana hasil tersebut kecil dari ($\alpha=0,05$).

tidak ada hubungan yang signifikan secara statistika antara pengetahuan tanda bahaya kehamilan dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil trimester III ($p=0,135$; $\alpha=0,05$). Peneliti memberikan rekomendasi kepada petugas kesehatan agar lebih memotivasi ibu hamil untuk merawat kehamilan dengan baik.

Berdasarkan hasil survei awal yang telah peneliti lakukan di Klinik Pratama Sunggal Medan pada bulan Desember 2019, jumlah kunjungan ibu hamil dari bulan Oktober sampai Desember 2018 didapat sejumlah 63 ibu hamil. Jumlah ibu hamil primigravida 27 orang dan ibu hamil multigravida 36 orang. Diperoleh data ibu hamil trimester I yang mengalami mual dan muntah sebanyak 22 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas, Efektivitas Pisang Kepok Terhadap Emesis Gravidarum Trimester I pada ibu hamil sangat mutlak untuk diketahui, karena dengan mengetahui Efektivitas Pisang Kepok Terhadap Emesis Gravidarum Trimester I dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pisang Kepok Terhadap Emesis Gravidarum Trimester I di Klinik Bidan Sunggal Medan Tahun 2020”.

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada “Efektivitas Pisang Kepok Terhadap Emesis Gravidarum Trimester I di Klinik Bidan Sunggal Medan Tahun 2020”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pisang Kepok Terhadap Emesis Gravidarum Trimester I di Klinik Bidan Sunggal Medan Tahun 2020.

Manfaat Penelitian

Bagi Responden

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan responden tentang manfaat dari pisang kepok untuk mengurangi emesis gravidarum

Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masalah bagi tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan mutu dan pelayanan kesehatan, khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum

Bagi Institut Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi bagi mahasiswa D-III Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan serta sebagai bahan bacaan di perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang efektivitas pisang kepok terhadap emesis gravidarum.

Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan informasi dan pelayanan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan melalui pengumpulan dan pengelolaan data sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan.